BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pendidikan tidak hanya bertujuan mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, akhlak, serta kepribadian peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai moral dan keagamaan. (Arifin 2018. 1) Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas dan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. (Arifin 2018. 562) Berdasarkan paparan tersebut, disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses penting untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, serta pembentukan karakter dan akhlak mulia yang diharapkan mampu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru, peserta didik, serta berbagai sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam menerima materi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran.(Saif 2018). Dalam hal ini, guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, inovatif, dan menyenangkan agar peserta didik dapat memahami materi secara optimal. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting

sebagai pendidik, fasilitator, motivator, pembimbing, sekaligus pengelola pembelajaran. Dalam perspektif pendidikan Islam, peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertanggung jawab membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Guru dituntut menjadi teladan *(uswah hasanah)* dalam setiap aspek kehidupan sehingga mampu menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Hal tersebut menjadi sangat penting terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman mengenai konsep keimanan dan akhlak, tetapi juga membentuk perilaku peserta didik agar sesuai dengan ajaran Islam. (Ramayulis, 2015. 56–64). Dapat disimpulkan bahwa, peran guru sangat penting dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran. Terlebih pada peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang harus bertanggung jawab membentuk karakter dan akhlak peserta didik serta dapat memberi teladan *(uswah hasanah)* pada setiap aspek kehidupan sehingga mampu menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kemampuan menyusun strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian perencanaan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran mencakup berbagai komponen seperti pendekatan, metode, model, teknik, maupun media pembelajaran yang digunakan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Pemilihan strategi yang sesuai dengan karakteristik materi serta kondisi peserta didik akan membantu terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. (Dr. Wina Sanjaya 2015.126) Salah satu komponen penting dalam strategi pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru menyajikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, meningkatkan perhatian peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berfungsi

sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan paparan tersebut, disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan sistematis yang disusun guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam strategi yang berfungsi membantu penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan demikian, kemampuan guru dalam merencanakan dan memilih media pembelajaran yang tepat merupakan bagian penting dari kompetensi guru dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Pada mata pelajaran Akidah Akhlak, penggunaan media pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting karena materi yang dipelajari tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap, karakter, dan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam. Dalam penerapannya, strategi guru menggunakan media pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan pemilihan jenis media tetapi juga mencakup bagaimana media tersebut dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan penerapan media pembelajaran tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat memengaruhinya, baik yang berasal dari guru, peserta didik, maupun kondisi lingkungan dan fasilitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyesuaikan penggunaan media dengan kondisi yang dihadapi serta melakukan berbagai upaya dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses pembelajaran.

Pemilihan MTs Al-Urwatul Wutsqo dalam penelitian ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik madrasah dengan fokus penelitian mengenai strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak. MTs Al-Urwatul Wutsqo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan berbagai media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran. Kondisi tersebut memberikan konteks yang relevan untuk mengkaji bagaimana guru melaksanakan strategi dalam menggunakan media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penerapan media pembelajaran tidak terlepas dari berbagai kondisi yang dapat mendukung

maupun menghambat pelaksanaannya. Oleh karena itu, MTs Al-Urwatul Wutsqo sesuai guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana strategi guru dilaksanakan dalam menerapkan media pembelajaran, faktor-faktor yang memengaruhi penerapannya, serta upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi berbagai kendala yang muncul dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Di sisi lain, sebagian besar tenaga pendidik di MTs Al-Urwatul Wutsqo merupakan alumni dari lembaga tersebut. Kondisi ini menjadi salah satu karakteristik yang menarik karena guru tidak hanya memahami materi pembelajaran, tetapi juga memiliki pemahaman yang baik terhadap budaya madrasah, karakteristik peserta didik, serta nilai-nilai yang menjadi ciri khas lembaga. Kedekatan tersebut memungkinkan guru lebih mudah menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Dalam hal ini, diperkuat dengan hasil wawancara dengan Kepala sekolah MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang pada tanggal 13 Mei 2026 yang diketahui bahwa pihak madrasah memberikan keleluasaan kepada guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Madrasah juga berupaya menyediakan fasilitas pembelajaran yang tersedia, meskipun jumlahnya masih terbatas. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memiliki kreativitas dan kemampuan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana yang ada agar proses pembelajaran tetap berlangsung secara efektif. Sesuai dengan hasil observasi yang meliputi ketersediaan fasilitas di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang meliputi LCD proyektor, laptop, laboratorium komputer, papan tulis, serta jaringan internet yang digunakan secara bergantian oleh guru. Keterbatasan jumlah LCD proyektor menyebabkan penggunaannya harus dijadwalkan sesuai kebutuhan masing-masing guru. Meskipun demikian, kondisi tersebut tidak mengurangi semangat guru dalam melaksanakan pembelajaran karena guru mampu menyesuaikan media dengan fasilitas yang tersedia. Berbagai upaya dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif meskipun sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah masih terbatas. Upaya tersebut menunjukkan

bahwa guru memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta pemahaman peserta didik terhadap materi Akidah Akhlak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Urwatul Wutsqo penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai proses penerapan media pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pelaksanaan penggunaan media, tetapi juga mengkaji tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapannya, serta upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Kajian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kondisi madrasah dan kebutuhan peserta didik.

Adapun diperkuat dengan penelitian terdahulu karya Yeni Sartika, M. Ali Sibram Malisi, dan Muhammad Redha Anshari tahun 2024 berjudul *"Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTsN 1 Katingan".* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru di MTsN 1 Katingan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, antara lain melalui penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, pemanfaatan media pembelajaran yang relevan, serta dukungan madrasah berupa penyediaan fasilitas yang memadai. Faktor pendukung meliputi kebijakan madrasah, pendekatan pembelajaran yang inovatif, dan keterlibatan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi kesulitan peserta didik dalam memahami dan menerapkan materi, rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran. Adapun persamaan membahas strategi dan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Namun berbeda pembahasannya sebab mencakup contoh pemanfaatan media pada berbagai jenjang pendidikan. Kebaruan penelitian ini terletak pada pembahasan penerapan media pembelajaran Akidah Akhlak secara terpadu, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta keterkaitannya dengan faktor pendukung, faktor penghambat, dan upaya guru dalam mengatasi kendala pembelajaran. Penelitian ini secara khusus menggambarkan bagaimana guru menyesuaikan pemilihan dan penggunaan media di MTs Al-Urwatul Wutsqo.

Berdasarkan seluruh pemaparan diatas, peneliti mengangkat judul: ***"Strategi Guru PAI dalam Menerapkan Media untuk Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs AL-Urwatul Wutsqo".***

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka bisa identifikasi masalah yang dapat di ambil adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan sarana dan prasarana media pembelajaran dalam pelaksanaannya di MTs Al-Urwatul Wutsqo sehingga menuntut guru untuk lebih kreatif dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik, membangun motivasi belajar, serta mendukung pembentukan sikap dan akhlak.
2. Terdapat berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan media pembelajaran di MTs Al-Urwatul Wutsqo sehingga perlu dikaji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap proses pembelajaran.
3. Upaya guru dalam mengatasi kendala penggunaan media pembelajaran dengan mengembangkan strategi yang adaptif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Urwatul Wutsqo.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Menelaah pelaksanaan strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Urwatul Wutsqo.

2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan pengambat strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Urwatul Wutsqo.
3. Menguraikan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Urwatul Wutsqo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Urwatul Wutsqo?
2. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al Urwatul Wutsqo?
3. Bagaimana upaya guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Urwatul Wutsqo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Urwatul Wutsqo.
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Urwatul Wutsqo.
3. Untuk menjelaskan upaya guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Urwatul Wutsqo.

F. Manfaat Penelitian

Disini peneliti membagi mafaat penelitian menjadi 2, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran Akidah Akhlak, terutama terkait dengan strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam mengembangkan strategi penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

   b. Bagi Siswa

      Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami.

   c. Bagi Lembaga

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi MTs Al-Urwatul Wutsqo dalam mendukung strategi guru menerapkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak serta menjadi pertimbangan bagi lembaga dalam menyediakan fasilitas dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran Aqidah Akhlak agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.